

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 24

## Pajak Penerangan Jalan Menyumbang Rp80 Miliar Tahun

SUKOHARJO–Pajak Penerangan Jalan (PPJ) memberi kontribusi pemasukan pendapatan asli daerah (PAD) Sukoharjo senilai Rp7,3 miliar per bulan atau Rp80 miliar per tahun.

Sementara pertumbuhan pelanggan di Sukoharjo mencapai 5,75 persen. Hal ini disampaikan Manager PLN UP3 Sukoharjo, La Ode Lawati di sela-sela acara multi *stakeholders* forum PLN UP3 Sukoharjo di lobi Kantor Bupati Sukoharjo, Selasa (22/10).

Acara itu dihadiri unsur forum unsur musyawarah pimpinan daerah (Forkopinda) Sukoharjo dan sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Sukoharjo.

Dalam pertemuan itu, unsur Forkopinda Sukoharjo dan perwakilan pelanggan industri menandatangani pakta integritas. La Ode Lawati menyebut PPJ merupakan pajak daerah yang berkontribusi paling tinggi untuk PAD Sukoharjo. “Kontribusi PPJ sekitar Rp7,3 miliar setiap bulan. Jika dikumulatikan dalam setahun senilai Rp80 miliar yang masuk ke PAD Sukoharjo,” kata dia, Selasa.

PLN terus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan menyuplai aliran listrik baik industri maupun pelanggan rumah tangga. Di Sukoharjo, banyak perusahaan dan pabrik yang membutuhkan pasokan listrik secara besar. Terutama

industri dan kawasan Solo Baru yang menjadi pusat bisnis di wilayah Soloraya.

Selain itu, PLN memberi promo berupa diskon tambah daya untuk pelanggan rumah tangga. “Ada berbagai promo untuk para pelanggan. Hal ini untuk menggenjot pertumbuhan pelanggan di wilayah Sukoharjo,” papar dia.

PLN UP3 Sukoharjo memasok 210.000 pelanggan di wilayah Sukoharjo. Pasokan listrik ke pelanggan berasal dari tiga gardu induk di Solo baru, Wonosari (Klaten), dan PT Rayon Utama Makmur (RUM) di Kecamatan Nguter.

Sementara itu, Bupati Sukoharjo, Wardoyo Wijaya, mengapresiasi kinerja PLN dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi kontribusi PAD Sukoharjo. Saat ini, tren positif investasi di Sukoharjo terus berlanjut.

Pada 2015, realisasi investasi mencapai Rp1,7 triliun. Setahun kemudian, realisasi investasi bertambah menjadi Rp5,8 triliun. Kemudian realisasi investasi pada 2017 senilai Rp6,3 triliun. Sementara peningkatan realisasi investasi bertambah signifikan pada 2018 yakni senilai Rp23,6 trilun. “Sinergi antara pemerintah, PLN dan investor mampu menggeliatkan perekonomian daerah. Saya berharap PLN menyediakan jaringan listrik dan pasokan listrik di kawasan industri,” kata dia. *(Bony Eko Wicaksono)*